

## FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENCEGAHAN ASAM URAT PADA LANJUT USIA DI SUSUN IV PADA LANJUT USIA DI DUSUN IV DESA AIR JORMAN

Sri Lasmawanti<sup>1\*</sup>, Yuniati<sup>2</sup>, Dedy Septian Daulay<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Farmasi dan Kesehatan, D3 Keperawatan, Institut Kesehatan Helvetia, Medan, Indonesia  
Email: <sup>1\*</sup> srilasmawanti@helvetia.ac.id

**Abstrak**– *Gout is a disease caused by the accumulation of crystals in the joints, hence the result of high levels of uric acid in the body's organs. Data from the World Health Organization (WHO) in 2017, the prevalence of gouty arthritis in the world is 34.2% of gouty arthritis in America, which is 26.3% of the total population. This study aims to determine the relationship between knowledge, attitudes and eating patterns with the prevention of gout in the elderly in Hamlet IV, Air Joman Village. Design This study uses an analytical survey research design with a cross sectional approach. The population in this study amounted to 68 respondents. The sampling technique in this study used a total sampling of 68 respondents. The results of the study used the chi-square test. with a 95% confidence level ( $\alpha = 0.05$ ), the statistical value of each variable is known, namely knowledge ( $p$ -value = 0.009), attitude ( $p$ -value = 0.001), and eating patterns ( $p$ -value = 0.005). The conclusion in this study is that there is a relationship between knowledge, attitudes, and eating patterns with the prevention of gout in the elderly. That one of the factors that affect gout is one's knowledge. This study suggests elderly patients to improve their knowledge, attitudes, and eating patterns so that elderly patients can control uric acid levels well.*

**Keywords** : *Prevention, Attitude, Diet, Gout*

**Abstract**– Penyakit asam urat adalah penyakit yang disebabkan oleh penumpukan kristal pada bagian persendian, maka akibat dari tingginya kadar asam urat di dalam organ tubuh. Data *World Health Organization (WHO)* tahun 2017, prevalensi *gout arthritis* di dunia sebanyak 34,2% *gout arthritis* di negara Amerika sebesar 26,3% dari total penduduk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan pola makan dengan pencegahan asam urat pada lanjut usia di Dusun IV Desa Air Joman. Desain Penelitian ini *survei analitik* dengan pendekatan *cross sectional*, Populasi dalam penelitian ini berjumlah 68 responden. Teknik pengambilan dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* dengan sebanyak 68 responden. Hasil penelitian menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ), diketahui nilai statistik masing - masing variabel yaitu pengetahuan ( $p$ -value=0,009), sikap ( $p$ -value= 0,001), dan pola makan ( $p$ -value= 0,005). Kesimpulan dalam penelitian ini ada hubungan antara pengetahuan, sikap, dan pola makan dengan pencegahan asam urat pada lanjut usia. Bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi asam urat yaitu pengetahuan seseorang. penelitian ini menyarankan penderita lanjut usia agar meningkatkan pengetahuan, sikap, dan pola makan sehingga penderita lanjut usia bisa mengontrol dengan baik kadar asam urat.

**Kata kunci** : *Pencegahan, Sikap , Pola Makan, Asam Urat*

### 1. PENDAHULUAN

Penyakit *gout arthritis* atau dikenal dengan penyakit asam urat adalah penyakit yang disebabkan oleh penumpukan Kristal pada bagian persendian, maka akibat dari tingginya kadar asam urat di dalam organ tubuh. Maka sendi - sendi yang di serang terutama adalah pada bagian jari - jari, kaki, dengkul, tumit, pergelangan tangan, jari tangan dan siku. Selain nyeri, penyakit asam urat ini juga dapat membuat sendi bengkak, meradang dan panas sehingga kaku maka penderita tidak bisa melakukan aktifitas mereka seperti biasanya. Asam urat di dalam tubuh manusia yaitu merupakan sesuatu yang normal setiap orang yang memiliki asam urat dan mengalir bersama darah dalam pembuluh darah, karena asam urat merupakan hasil akhir dari *metabolisme* tubuh secara alami. Di dalam tubuh manusia memproduksi asam urat secara rutin melalui proses *metabolisme*. (1)

Sikap yaitu merupakan evaluasi umum yang di buat manusia terhadap dirinya sendiri, dan orang lain. Sikap atau (*attitude*) yaitu merupakan suatu reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang dan terhadap stimulus atau suatu objek. Sikap fenomena yang timbul tidak saja ditentukan dengan keadaan objek yang sedang dihadapi tetapi juga ada kaitannya dengan pengalaman masa lalu, oleh itu situasi disaat sekarang, harapan untuk masa yang akan datang. Sikap manusia dapat di defenisikan oleh beberapa ahli (2). Status nutrisi atau pola makan merupakan suatu cara dalam pengaturan jumlah dan jenis makanan dengan maksud tertentu, dengan mengatur pola makan seseorang dapat seseorang dapat membantu mempertahankan kesehatan, status nutrisi dan mencegah atau membantu dalam proses kesembuhan penyakit (3).

Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2017, prevalensi gout arthritis di dunia sebanyak 34,2% gout arthritis di negara Amerika sebesar 26,3% dari total penduduk. (4) Data kejadian asam urat, Di Indonesia tahun 2016 mencapai 21,3% dan kecenderungan prevalensi tersebut, lebih tinggi dari tahun sebelumnya, kecendrungan peningkatan prevalensi disebabkan oleh perilaku penduduk yang kurang baik, seperti kurang berolah raga dan pola makan yang tidak sehat. Data Kementerian Kesehatan RI tahun 2019, prevalensi penyakit asam urat berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan tertinggi berada di provinsi Jawa Timur (29,7%), Jawa Barat (27,1), DKI Jakarta (18,6%), Gorontalo (9,2%), Sulawesi Tengah (6,5%). (5)

kepala desa dan puskesmas air joman bahwa jumlah penduduk di Dusun IV Desa Air Joman berjumlah 136 kartu keluarga, dan di antaranya terdapat 34 keluarga yang lanjut usia, atau sekitar 68 orang di dapatkan data lanjut usia di dusun IV Desa Air Joman, sebagian adalah tamatan SD yg memiliki pengetahuan yang kurang akan pengetahuan dan pola makan pencegahan dan pengobatan suatu penyakit.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor - faktor yang Berhubungan dengan pencegahan asam urat pada lanjut usia di dusun IV Desa Air Joman Kecamatan Air joman Kabupaten Asahan.

## 2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini desain penelitian adalah Survei Analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena ini terjadi. Lokasi penelitian ini adalah di Dusun IV Desa Air Joman. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lanjut usia yang berada di dusun IV Desa Air Joman yang berjumlah 68 responden. Sampel adalah obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi, dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel menggunakan total sampling. Dimana total sampling ini seluruh populasi dijadikan sampel sebanyak 68 sampel. Penelitian menggunakan 3 jenis data, yaitu data primer, data sekunder dan data tersier. (7)

Defisini operasional adalah batasan yang digunakan untuk mendefinisikan variabel-variabel atau faktor-faktor yang mempengaruhi variabel faktor-faktor yang berhubungan dengan pencegahan asam urat di Dusun IV Desa Air Joman Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan Tahun 2021. Aspek pengukuran adalah aturan-aturan yang meliputi cara dan alat ukur (*instrument*), hasil pengukuran, kategori, dan skala ukur yang digunakan untuk menilai suatu variable. Dalam suatu penelitian, tentu akan melakukan proses pengumpulan data. Sekurang-kurang penelitian menggunakan 3 jenis data, yaitu data primer, data sekunder dan data tersier.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data secara langsung oleh peneliti dengan responden atau subjek dengan cara tanya jawab sepihak secara sistematis. Wawancara dapat dilakukan dengan secara berstruktur dan tidak berstruktur. Wawancara terstruktur menunjukkan bahwa pernyataan dan alternative jawaban telah ditetapkan terlebih dahulu peneliti dan responden hanya memilih alternative jawabannya.

Angket adalah instrument pengumpulan data yang berisi daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis. Angket dapat disampaikan secara langsung dan tidak langsung. Langsung apabila angket

## 4. HASIL

### 4.1 Hasil Penelitian

Tabel 1.

Megetahui dan menganalisis karakteristik Umur dan pekerjaan Di Dusun IV Desa Air Joman Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan Tahun 2021

Karateristik	Jumlah	%
<b>Umur</b>		
46-55 Tahun	22	32,4
56-65 Tahun	36	52,9
65-70 Tahun	10	14,7
<b>Pendidikan</b>		
SD	33	48,5
SMP	19	27,9
SMA	16	23,5
<b>Pekerjaan</b>		
Petani	28	41,2
Nelayan	16	23,5
IRT	16	23,5
Wiraswasta	5	7,4
PNS	3	4,4
<b>Jenis Kelamin</b>		
PEREMPUAN	34	50
LAKI-LAKI	34	50
<b>Total</b>	<b>68</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel.1. karakteristik responden berdasarkan umur, dari 68 responden, dan yang umur 46-55 tahun berjumlah 22 (32,4%) responden, dan 56-65 tahun berjumlah 36 (52,9%) responden, dan 65-70 tahun berjumlah 10 (14,7%). Berdasarkan tabel 1. karakteristik responden berdasarkan Pendidikan, dari 68 responden, dan yang pendidikan SD berjumlah 33 (48,5%) responden dan yang SMP berjumlah 19 (27,9%) responden, dan yang SMA berjumlah 16 (23,5%) responden. Berdasarkan tabel 1. karakteristik responden berdasarkan pekerjaan responden, dari 68 responden, dapat di ketahui bahwa yang pekerjaan sebagai petani berjumlah 28 (41,2%) responden, yang pekerjaan sebagai nelayan 16 (23,5%) responden, yang pekerjaan sebagai IRT 16 (23,5%) responden, yang pekerjaan sebagai wiraswasta 5 (7,4%) responden, yang pekerjaan sebagai PNS 3 (4,4%) responden.

Berdasarkan tabel 1. karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dari 68 responden, dan yang jenis kelamin laki-laki berjumlah 34 (50,0%) responden, dan jenis kelamin perempuan berjumlah 34 (50,0) responden.

**Tabel 2.**

Mengetahui dan Menganalisis Pengetahuan Responden dengan Pencegahan Asam Urat pada Lanjut Usia Di Dusun IV Desa Air Joman

No	Pengetahuan	Jumlah	
		f	%
1	Kurang	17	25,0
2	Cukup	34	50,0
3	Baik	17	25,0
<b>Total</b>		<b>68</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2. diatas dapat di ketahui dari 68 responden di Dusun IV Desa Air Joman, diketahui bahwa yang memiliki pengetahuan kurang sejumlah 17 (25,0%) responden, yang pengetahuan cukup 34 (50,0%) responden, yang pengetahuan baik sejumlah 17 (25,0%) responden.

**Tabel 3.**

Mengetahui dan Menganalisis Sikap Responden dengan Pencegahan Asam Urat Pada Lanjut Usia di Dusun IV Desa Air Joman

No	Sikap	Jumlah	
		f	%
1	Kurang Baik	24	35,3
2	baik	44	64,7
<b>Total</b>		<b>68</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3. diatas dapat diketahui dari 68 responden di Dusun IV Desa Air Joman, diketahui bahwa yng memiliki sikap kurang baik berjumlah 24 (35,3%) responden, dan yang memiliki sikap baik berjumlah 44 (64,7%) responden.

**Tabel 4.**

Mengetahui dan Menganalisis Pola Makan Responden dengan Pencegahan Asam Urat Pada Lanjut Usia di Dusun IV Desa Air Joman

No	Pola Makan	Jumlah	
		f	%
1	Kurang baik	24	35,3
2	Baik	44	64,7
<b>Total</b>		<b>68</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4. dapat di ketahui dari 68 responden di Dusun IV Desa Air Joman, diketahui bahwa yang memiliki pola makan kurang baik berjumlah 24 (35,4%) responden dan yang memiliki pola makan baik berjumlah 44 (64,7%) responden.

**Tabel 5.**

Mengetahui dan Menganalisis Asam Urat Responden Asam Urat di Dusun IV Desa Air Joman

No	Asam Urat	Jumlah	
		f	%
1	Kurang baik	24	35,3
2	Baik	44	64,7
<b>Total</b>		<b>68</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5. diatas dapat di ketahui dari 68 responden di Dusun IV Desa Air Joman, diketahui bahwa yang memiliki asam urat kurang baik berjumlah 24 (35,3%) responden, dan yang memiliki asam urat baik berjumlah 44 (64,7%) responden.

**Tabel 6.**

Tabulasi Silang Faktor Yang Berhubungan dengan Pencegahan Asam Urat Pada Lanjut Usia di Dusun IV  
Desa Air Joman

Pengetahuan	Pencegahan asam urat				Jumlah		Signifikan
	Buruk		Baik				
	F	%	F	%	F	%	
Kurang	2	2,9	15	22,1	17	25,0	0,009
Cukup	19	27,9	15	22,1	34	50,0	
Baik	6	8,8	11	60,3	17	25,0	
<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>39,7</b>	<b>41</b>	<b>60,3</b>	<b>68</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 6. dapat diketahui tabulasi silang antara faktor yang berhubungan dengan pencegahan asam urat pada lanjut usia di Dusun IV Desa Air Joman bahwa dari 68 responden, yang pengetahuan kurang sejumlah 17 (22,5%) responden dengan asam urat buruk sejumlah 2 (2,9%) responden dan yang baik berjumlah 15 (22,1%) responden, yang pengetahuan cukup berjumlah 34 (50,0) responden dengan asam urat buruk 19 (27,9%) responden, yang pengetahuan asam urat baik berjumlah 15 (22,1%) responden, sedangkan yang memiliki pengetahuan baik berjumlah 17 responden (25,0%) dengan asam urat buruk 6 (8,8%) responden dan yang baik 11 (60,3%) responden.

**Tabel 7.**

Tabulasi Silang Faktor yang Berhubungan dengan Pencegahan Asam Urat Pada Lanjut Usia Di Dusun IV  
Desa Air Joman

No	Sikap	Asam Urat				Jumlah		Signifikan
		Buruk		Baik				
		f	%	f	%	f	%	
1	Kurang baik	16	23,5	8	11,8	24	35,3	<b>0,001</b>
2	Baik	11	16,2	33	48,5	44	64,7	
<b>Total</b>		<b>27</b>	<b>39,7</b>	<b>41</b>	<b>60,3</b>	<b>68</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 7. dapat di ketahui tabulasi silang antara sikap dengan pencegahan asam urat di Dusun IV Desa Air Joman bahwa dari 68 responden, yang sikap kurang baik berjumlah 24 (35,3%) responden dengan asam urat buruk berjumlah 16 (23,5%) responden dan asam urat baik berjumlah 8 (11,8%) responden sedangkan yang memiliki sikap baik berjumlah 44 (64,7%) responden dengan asam urat buruk berjumlah 11 (16,2%) responden dan asam urat baik berjumlah 33 (48,5%) responden.

**Tabel 8.**

Tabulasi silang faktor yang berhubungan dengan pencegahan asam urat pada lanjut usia Di Dusun IV  
Desa Air Joman

No	Pola Makan	Asam Urat				Jumlah		Signifikan
		Buruk		Baik				
		f	%	f	%	f	%	
1	Kurang Baik	15	22,1	9	13,2	24	35,3	<b>0,005</b>
2	Baik	12	17,5	32	47,1	44	64,7	
<b>Total</b>		<b>27</b>	<b>39,7</b>	<b>41</b>	<b>60,3</b>	<b>68</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 8. dapat diketahui tabulasi silang antara pola bahwa dari 68 responden, yang pola makan kurang baik berjumlah 24 (35,45) responden dengan asam urat buruk 15 (22,1%) responden, dan asam urat baik berjumlah 9 (13,2%) responden, sedangkan yang memiliki asam urat baik berjumlah

44 (64,7%) responden dengan asam urat buruk 12 (17,5%) responden dan asam urat baik berjumlah 32 (47,1%) responden.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Dusun IV Desa Air Joman, dengan menggunakan uji *chi square* dengan nilai signifikan atau nilai *p-value* 0,009 dan nilai  $\alpha$  (0,05), artinya ada hubungan pengetahuan dengan pencegahan asam urat pada lanjut usia di Dusun IV Desa Air Joman.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Dusun IV Desa Air Joman, dengan menggunakan uji *chi square* dengan nilai signifikan atau nilai *p-value* 0,001 dan nilai  $\alpha$  (0,05) artinya adalah ada hubungan sikap dengan pencegahan asam urat pada lanjut usia Di Dusun IV Desa Air Joman. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Dusun IV Desa Air Joman, dengan menggunakan uji *chi square* dengan nilai signifikan atau nilai *p-value* 0,005 dan nilai  $\alpha$  (0,05) artinya adalah ada hubungan pola makan dengan pencegahan asam urat pada lanjut usia Di Dusun IV Desa Air Joman.

## Pembahasan

Berdasarkan yang dapat diketahui bahwa dari 68 responden di Dusun IV Desa Air Joman, yang memiliki pengetahuan kurang sejumlah 17 (25,0%) responden, yang mempunyai pengetahuan cukup berjumlah 34 (50,0%) responden, dan yang pengetahuan baik sejumlah 17 (25,0%) responden. Penelitian ini sejalan dengan Eni Anggriani, dengan judul faktor - faktor yang berhubungan dengan kejadian *gout arthritis* responden menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik sejumlah 8 (16,6%) responden, yang pengetahuan cukup berjumlah 25 (52,1%) responden dan yang memiliki pengetahuan kurang sejumlah 15 (31,3%) responden (4). Penelitian ini tidak sejalan dengan Febrian Andani Ramadoan dengan judul hubungan tingkat pengetahuan tentang pola makan terhadap sikap pencegahan kekambuhan arthritis gout yaitu responden menunjukkan bahwa pengetahuan kurang berjumlah 27 (59,0%) responden, yang memiliki pengetahuan cukup sejumlah 19 (41,0%) responden 19 (41,0%) responden. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Tanpa pengetahuan seseorang tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan terhadap masalah yang di hadapi. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yakni, indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Tapi sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh melalui mata dan telinga.

Menurut asumsi peneliti dapat diketahui bahwa banyaknya pengetahuan dengan kategori cukup mungkin ini di karenakan adanya faktor - faktor seperti kurangnya sumber informasi tentang kependidikan atau kurang mendalami pengetahuan tentang asam urat tersebut. Berdasarkan yang dapat diketahui bahwa dari 68 responden di Dusun IV Desa Air Joman Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan Tahun 2021, yang memiliki sifat kurang baik berjumlah 24 (35,3%) responden, dan yang memiliki sikap baik sejumlah 44 (64,7%) responden. Penelitian ini tidak sejalan dengan Saiful A dengan judul hubungan antara pengetahuan dan sikap lansia dengan upaya pencegahan penyakit asam urat Di Desa Wawondula Kecamatan Mori Utara Kabupaten Morowali Utara, yaitu responden menunjukkan sikap kurang baik sejumlah 14 (43,85) respnden, sedangkan sikap baik sejumlah 18 (56,2%) responden.

Menurut asumsi peneliti dapat diketahui bahwa banyaknya sikap dengan kategori buruk mungkin ini dikarenakan adanya faktor-faktor seperti kurangnya pemahaman tentang cara menyikapi penyakit asam urat tersebut. Berdasarkan yang dapat di ketahui bahwa dari 68 responden di Dusun IV Desa Air Joman, yang memiliki pola makan kurang baik sejumlah 24 (35,3%) responden, dan yang memiliki pola makan baik sejumlah 44 (64,7%) responden. Penelitian ini tidak sejalan dengan Anisah M. G. Songgigilan dengan judul hubungan pola makan dan tingkat pengetahuan dengan kadar asam urat dalam darah pada penderita gout arthritis di Puskesmas Ranotana Weru yaitu responden yang mempunyai pola makan yang normal sejumlah 22 (23,7%) responden sedangkan yang memiliki pola makan yang tidak normal sejumlah 71 (76,3%) responden.

Menurut asumsi peneliti dapat diketahui bahwa banyaknya pola makan dengan kategori baik responden mungkin ini dikarenakan lebih bisa menyikapi pola makan yang baik dan pengetahuan yang

baik. Berdasarkan yang dapat di ketahui bahwa dari 68 responden di Dusun IV Desa Air Joman Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan Tahun 2021, yang memiliki asam urat baik berjumlah 44 (64,7%) responden, dan yang memiliki asam urat kurang baik 24 (35,3%) responden. Penelitian ini tidak sejalan dengan Anisah M. G Songgigilan Dengan Judul Hubungan Pola Makan Dan Tingkat Pengetahuan Dengan Kadar Asam Urat Dalam Darah Pada Penderita *Gout Arthritis* Di Puskesmas Ranotana Weru yaitu responden yang mempunyai kadar asam urat yang normal sejumlah 24 (25,8%) responden sedangkan yang memiliki kadar asam urat yang tidak normal sejumlah 69 (74,2%) responden (3).

Menurut asumsi peneliti dapat diketahui bahwa banyaknya kadar asam urat dengan kategori baik mungkin ini dikarenakan lebih bisa menyikapi kadar asam urat dengan cara mengatur pola makan agar kadar asam urat dalam batas normal.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai variabel Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pencegahan Asam Urat Pada Lanjut Usia Di Dusun IV Desa Air Joman Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan Tahun 2021, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :Dari 68 responden diketahui bahwa yang memiliki pengetahuan kurang sejumlah 17 (25,0%) responden, yang pengetahuan cukup sejumlah 34 (50,0%) responden, dan yang pengetahuan baik sejumlah 17 (25,0%) responden.

Berdasarkan hasil statistik pada bagian pearson *chi-square* terlihat nilai  $\chi^2$  sebesar 0,009. Karena nilai  $p$  value (0,009) <  $\alpha$  (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan pada lanjut usia dengan pencegahan asam urat di Dusun IV Desa Air Joman Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan Tahun 2021. Dari 68 responden, di ketahui bahwa yang memiliki sikap kurang baik sejumlah 24 (35,3%) responden, dan yang memiliki sikap baik sejumlah 44 (64,7%) responden. Berdasarkan hasil statistik pada bagian pearson *continuity correction* terlihat nilai  $\chi^2$  sebesar 0,001. Karena nilai  $p$ - value (0,001) <  $\alpha$  (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap pada lanjut usia dengan pencegahan asam urat di Dusun IV Desa Air Joman Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan Tahun 2021. Dari 68 responden, diketahui bahwa yang memiliki pola makan kurang baik sejumlah 24 (35,3%) responden, dan yang memiliki pola makan baik sejumlah 44 (64,7%) responden.

Berdasarkan hasil statistik pada bagian *pearson continuity correction* terlihat nilai  $\chi^2$  sebesar 0,005. Karena nilai  $p$ - value (0,005) <  $\alpha$  (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola makan pada lanjut usia dengan pencegahan asam urat di Dusun IV Desa Air Joman Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan Tahun 2021.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Syarifah A. Hubungan Pengetahuan Dan Budaya Dengan Kadar Asam Urat Pada Lansia. J Ilm Permas J Ilm STIKES Kendal. 2018;8(2):92–8.
2. Sylvia E, Suryawan B, Marcilia R. Hubungan Tingkat Pengetahuan Sikap dan Perilaku Die T Terhadap Angka Kekambuhan Pada Penderita Arthritis Gout Di Poli Penyakit Dalam RSUD D RH Bob Bazar SKM Kalianda Lampung Selatan Tahun 2016. J Ilmu Kedokt dan Kesehat. 2016;3(4).
3. Songgigilan AMG, Rumengan I, Kundre R. Hubungan Pola Makan Dan Tingkat Pengetahuan Dengan Kadar Asam Urat Dalam Darah Pada Penderita Gout Arthritis Di Puskesmas Ranotana Weru. J Keperawatan. 2019;7(1).
4. Angriani Ani. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian gout arthritis masyarakat Melayu. 2018;
5. Saiful A, Tanonggi S. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Lansia Dengan Upaya Pencegahan Penyakit Asam Urat di Desa Wawondula Kecamatan Mori Utara Kabupaten Morowali Utara. J Ilm Kesmas-II. 2020;20(1):32–40.
6. Antoni A, Pebrianthy L, Harahap DM, Suharto S, Pratama MY. Pengaruh Penggunaan Kompres Kayu

# Journal Healthy Purpose

Vol 1, No 1, Mei 2022, Hal. 33 - 40

ISSN: 2962-3170 (Media Online) <https://ejurnal.bangunharapanbangsa.com/index.php/jhp>

Manis terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Penderita Arthritis Gout di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua. *J Kesehat Glob.* 2020;3(1):26–31.

7. Iman Muhammad. *Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan Menggunakan Metode Ilmiah.* Medan; 2016.